

HISTORIOGRAFI EROPA MODERN

Historiografi

Pendidikan Sejarah

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M. Pd

Email : ariayuliantri@uny.ac.id

SEKILAS HISTORIOGRAFI EROPA

CLASSICAL	ABAD PERTENGAHAN	RENAISSANCE ABAD 14-17
Transisi dari "storytelling" ke penggunaan dokumen (Tacitus mengakses dokumen imperium Romawi)	Didominasi oleh gereja	Bangkitnya pembelajaran berdasarkan sumber klasik
Berfokus pada Yunani, Romawi atau Athena	Pencatatan bersifat kronikal berpusat pada gereja/pendeta	Munculnya metode sejarah (Jean Bodin)
	Periodisasi gereja	Bangkitnya sekular dan realis sejarah politik (Machiavelli)

RENAISSANCE ABAD 14-17

- Renaissance ("re naitre"/Perancis)
- Renaissance=hidup kembali/kelahiran kebudayaan klasik Yunani dan Romawi dalam masyarakat Barat.
- Kata Renaissance pertama kali digunakan oleh Jules Michetet (sejarawan) dalam buku *History of France* (terdiri 8 jilid)
- Pandangan Jacob Burckhardt dan John Addington Symonds menyebut "Renaissance".
- Didesain oleh kaum Humanism.

Lih. Harry Emer Barner, *A History of Historical Writing*, New York: Dover Publication, 1963.

Niccolo Machiavelli (Abad 16)

- Filosof politik, musisi, penyair, sejarawan, dan penulis/sutradara komedi romantik
- Figur teori politik realis

KONTRIBUSI DALAM HISTORIOGRAFI

- Politik bukan bagian dari Tuhan tetapi dari tindakan manusia
- Pemimpin yang efektif tdk mementingkan moral pemimpin (pada faktanya pemimpin negara sering meninggalkan moralitas agama)
- Sekularisasi sejarah (secara ekplisif mempelajari tingkah laku manusia, ia meninggalkan Tuhan dan dewa tapi berpijak pada realitas)
- Secara eksplisif menggunakan sejarah kontemporer

Jean Bodin (1530-96)

- Ahli hukum
- Anggota Parlemen Paris dan Profesor Hukum di Toulouse
- Karyanya: "six livre de la Republique" (Six Bookes of the Commonweale) -1576
- Buku ini menggambarkan tentang kekuasaan hukum melebihi hukum manusia.

ENLIGHTENMENT

1. GERAKAN FILOSOF EROPA PADA ABAD KE 18
2. DITANDAI DENGAN **RASIONALISME** DAN SKEPTISISME TENTANG DOKTRIN-DOKTRIN ADAT
3. SEBAGIAN AKIBAT DARI REFORMASI PROTESTAN
4. METODE PENGETAHUAN YANG BERSIFAT EMPIRIS, PENGEMBANGAN INTELEKTUAL (SIR ISAAC NEWTON, ROUSSEAU, ADAM SMITH DLL)
5. PERKEMBANGAN EKONOMI (PASAR BEBAS, INDUSTRIALISASI DLL)
6. REVOLUSI SISTEM POLITIK
7. BERSIFAT SEKULER/KEDUNIAWIAN

Mabbilon

- "On Diplomats"
- Kritik eksteren (otentitas sumber):
 1. Gaya penulisan dokumen apakah sesuai dengan karakter zaman.
 2. Bahan, Bentuk, Format dokumen apakah sesuai dengan zamannya.
 3. Identitas, segel-cap, tanda tangan sesuai dengan sumber asli.

KONTRIBUSI DALAM HISTORIOGRAFI

1. Vico

- Perkembangan peradaban mengulang tiga siklus periode (menggabungkan teori siklus Yunani dan Romawi dengan Teori Linear /St. Agustinus):
 - * Abad Dewa (Age of God's) \ Manusia kejam dan bengis, manusia tunduk kepada dewa
 - * Abad pahlawan (Age of Heroes) Manusia sudah mulai beradab bentuk pemerintahan adalah warrior dan sebagian tunduk padanya
 - * Abad kemanusiaan (age of The Man/Human) Abad penalaran, manusia demokratis

- Konsep dari siklus yang dipaparkan Vico adalah "tujuan akhir sejarah abadi"
- Penggerak sejarah adalah takdir Tuhan
- Sejarah adalah pengetahuan yang otonom (terpisah dan berkembang dari ilmu alam)
- Menunjukkan studi tentang bahasa yang menerangi sejarah (etimologi)
- Ia menggunakan metode baru dalam tradisi, tradisi tidak sepenuhnya benar
- Ia menggunakan metode kritis yang digunakan sejarah pada abad ke 17
- Studi tentang sejarah adalah studi tentang kesalehan, taqwa

Lih. R.G. Collingwood, *The Idea of History*, New York: Oxford University Press, 1956.

KONTRIBUSI DALAM HISTORIOGRAFI

2. Edwar Gibbon (1737-94)

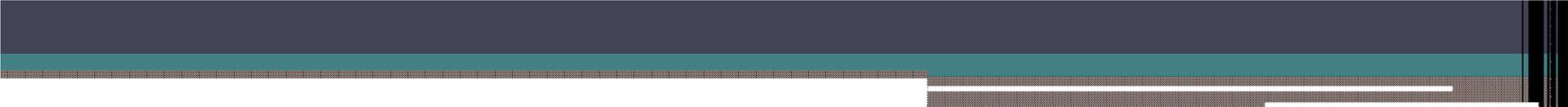
- *The History of the Decline and Fall of the Roman* (1776-88)
- Sejarawan dari Inggris
- "Sejarawan Modern" pertama
(Menggunakan metode, bergantung pada sumber primer), tidak menggunakan sumber sekunder ketika sumber primer dapat diakses
- "Sejarah bertanggungjawab kepada masa lalu, untuk pembelajaran masa depan"

KONTRIBUSI DALAM HISTORIOGRAFI

3. Leopold von Ranke (1795-1886)

- *History of the Romance and Germanic People*
- Percaya pada sumber primer
- Menekankan pada sejarah narativ
- Melukiskan apa yang terjadi/apa adanya/pengajian tentang fakta adalah hukum tertinggi dalam sejarah
- Menilai masa lampau, memberi pelajaran masa lampau, untuk kepentingan abad-abad masa depan
- Melakukan kritik internal terhadap dokumen
- Berusaha menuliskan secara objektif
- Meletakkan dasar sejarah modern secara ilmiah (kritik esktern dan interen)
- Sejarah berusaha seobjektif mungkin.

Lih: Hans Mayerhoff, *The Philosophy of History in Our Time*, Garden City
New York: Daubiedy & Company, 1959, p. 13.



Orientasi Ilmiah sejak Leopold von Ranke, tiga dasar basik asumsi dengan tradisi penulisan dari Thucydides hingga Gibbon:

Kesimpulan

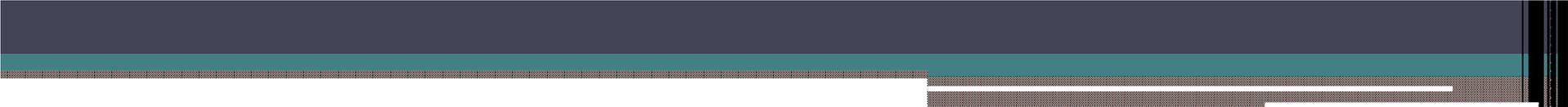
1. Mereka menerima penyesuaian teori atas kebenaran yang menyatakan bahwa sejarah menggambarkan masyarakat yang benar-benar ada dan gambaran kejadian yang benar-benar terjadi
2. Mereka memisahkan gambaran tindakan-tindakan manusia merupakan tujuan dari pelaku-pelaku sejarah dan hal ini menjadi tugas sejarawan untuk memahami tujuan tersebut agar dapat membuat cerita sejarah yang koheren
3. Mereka membedah berdasarkan satu dimesi waktu, berdasarkan waktu sejarah terjadi, agar kedepannya kejadian-kejadian tersebut dapat berurutan dalam rangkaian cerita yang koheren

Lih. Georg G. Inggers, *Historiography in the Twentiet Century; From Scientific Objectivity to the Posmodern Challenge*, 2005, Amerika: Wesleyan University Press.

ROMANTIC PERIOD

Abad 18-19

- Peristiwa Revolusi Perancis menjadi salah satu latar belakang munculnya Romantisisme
- Reaksi atas Abad Pencerahan
- Menekankan intuisi, imajinasi dan perasaan (irasional)
- Muncul karya bersifat nasionalisme
- Memberi kontribusi yang cukup banyak dalam filsafat sejarah dan sering disebut sebagai munculnya filsafat sejarah.



ROMANTIC PERIOD

1. Imanuel Kant (1724-1804)
 - *Idea of a Universal History*
 - Thesis Kant: antara kekuatan manusia/individualism dan collectivism/society
 - Menanyakan eksistensi manusia.
 - Muncul kesadaran sejarah nasional.

KONTRIBUSI DALAM HISTORIOGRAFI

2. Georg Wilhelm Friedrich Hegel

- *Phenomenology of Spirit, Lectures on the Philosophy of History*
- Semua sejarah adalah sejarah pemikiran, menekankan proses logika
- Hegel menolak pendekatan sejarah melalui alam, alam bersifat siklus sedangkan sejarah tidak pernah berulang
- Gerak sejarah bersifat spiral kalau ada penggulungannya pasti ada yang baru
- Yang menggerakkan sejarah adalah penalaran
- Doktrin sejarah tidak berakhir di masa depan tapi di masa sekarang
- Hegel melihat faktor-faktor politik dominan
- Hegel meyakini bahwa sejarah dipahami ada penalaran yang bekerja di belakang fakta-fakta
- Proses sejarah selalu bersifat rasional
- Penggerak sejarah adalah roh dunia

KONTRIBUSI DALAM HISTORIOGRAFI

3. Karl Marx

- Melihat faktor-faktor ekonomi dominan
 - Pengerak sejarah adalah pertentangan kelas
 - Marx mengambil dialektika dari Hegel
- Ada masyarakat tidak teratur, pembagian kerja, kesukuan (era homonisme primitive), terjadi konflik maka terjadi devision labour, tapi orang ingin hak pribadinya maka munculah imperium, dan ada yang berontak maka muncul aristokrasi, kemudian muncul era perbudakan dan perlawanan, muncul era feodalisme dan demokrasi borjuis. Demokrasi borjuis melahirkan kapitalisme, terjadi persaingan sengit antara buruh dan majikan setelah itu baru muncul 'masyarakat tanpa kelas" (a classless society)
- Memberi bentuk pada paro abad ke 20 "kebebasan melawan kekuatan sosial"

ABAD 19-20

- Abad ke 19 di Eropa Barat dan Amerika sedang membangun tranformasi sosial dan ekonomi. Pasca PD II depresi ekonomi memaksa setuju terhadap sejarah ekonomi.
- Di Inggris isu sosial mutahir dimasukan dalam kajian sejarah.
- 1895 *The London School of Economics* mencantumkan sejarah ekonomi dalam kurikulum.

SUMBER BACAAN

- Breisach, Ernst, 1983, *Historiography Ancient, Medieval and Modern*, Chicago: The University of Chicago.
- Danar Widiyanta, 2002, *Diktat "Perkembangan Historiografi Tinjauan Diberbagai Wilayah Dunia"*, Yogyakarta: UNY.
- Elmer Barnes, Harry, 1963, *A History of Historical Writing*, New York: Dover Publications.
- Inggers, Georg G, 2005, *Historiography in the Twentieth Century*, Amerika: Wesleyan University Press.